

## IMPLEMENTASI MEDIA SOSIAL UNTUK EDUKASI STANDAR PROKES ANAK DIBAWAH UMUR DI DESA PEMECUTAN KLOD

I.N. Basmantra<sup>1</sup>, A.A.N.Y.V. Paranegara<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Vaksinasi COVID-19 sebagian besar dilaksanakan pada orang dewasa dan vaksinasi untuk anak-anak dalam jarak umur 0-17 tahun masih minim. Meskipun vaksinasi sudah ditekankan untuk dilakukan, masih terdapat orang dewasa yang baru melakukan vaksin dosis pertama, dosis pertama dan kedua, dan adapun yang belum melaksanakannya. Oleh karena itu, anak-anak menjadi rentan terinfeksi COVID-19 dari orang tua. Kedisiplinan anak-anak serta orang tua secara tidak langsung dalam menerapkan standar prokes yang berupa menggunakan masker, menjaga jarak (*social distancing*), dan menjaga kebersihan. Serta kurangnya kesadaran terhadap pentingnya penerapan standar prokes untuk mengurangi resiko serta mencegah potensi penyebaran COVID-19. Media sosial yang digunakan adalah *Instagram*, dimana konten-konten menarik berupa video dan gambar yang menarik serta sistem operasional yang mudah digunakan oleh anak-anak. Implementasi akun media sosial yang membagikan informasi terkini seputar COVID-19 dan standar prokes yang menarik agar anak-anak tidak merasa bosan serta mensosialisasikan secara langsung kepada anak-anak di daerah Monang Maning, Desa Pemecutan Klod, Denpasar sebagai inisiasi awal dalam penyebaran akun sosial media. Melalui metode ini, akun *Instagram* yang dibuat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran anak-anak dan orang tua tentang COVID-19 dan lebih disiplin dalam menerapkan standar prokes untuk upaya mengurangi penyebaran COVID-19.

**Kata kunci :** Media sosial, Anak dibawah Umur, Standar Prokes.

### ABSTRACT

The majority of COVID-19 immunizations are administered to adults, while vaccinations for children aged 0 to 17 years are still rare. Despite the fact that vaccination has been highlighted, there are still adults who have only got the first dosage, the first and second doses, and others who have not. As a result, children are at risk of contracting COVID-19 from their parents. Discipline of children and parents in the form of wearing masks, keeping social distance, and preserving cleanliness in the implementation of health care requirements. In addition, there is a lack of understanding about the need of establishing standard processes to limit risk and prevent the spread of COVID-19. Instagram is the social media platform utilized, and there is intriguing material in the form of entertaining videos and photographs, as well as an operating system that is simple for youngsters to use. Implementation of social media accounts that share the most up-to-date information about COVID-19 and interesting health care standards so that children are not bored and can socialize directly with children in the Monang Maning area, Pemecutan Klod Village, Denpasar as an initial step in the dissemination of social media accounts. Through this strategy, the Instagram account formed has shown to be helpful in

---

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, [basmantra@undiknas.ac.id](mailto:basmantra@undiknas.ac.id)

<sup>2</sup> Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, [yamavikara@gmail.com](mailto:yamavikara@gmail.com)

raising awareness of COVID-19 among children and parents, as well as being more disciplined in adopting health protocol criteria for attempts to minimize COVID-19 dissemination.

**Keywords:** Social Media, Kids, Standard Health Protocol.

## **1. PENDAHULUAN**

Corona virus merupakan virus jenis baru yang kini telah menggemparkan masyarakat dunia (Mona, 2020). Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus (Izzaty, 2020). Bentuk standar prokes seperti memakai masker, menjaga jarak, menjaga kebersihan, dan tata cara batuk dan bersin sangat berpengaruh dalam menghindari infeksi COVID-19. Anak-anak dibawah umur memiliki kesadaran yang kurang dalam menjalankan standar prokes dikarenakan sifat dasar anak yang kurang acuh terhadap sekitar. Orang tua juga berperan penting dalam penyuluhan standar prokes kepada anak-anak. Pandemi ini telah merubah aspek bersosialisasi, bertransaksi, hingga edukasi menjadi *online*. Sehingga untuk menjangkau anak-anak dalam mendapatkan informasi dan edukasi tentang standar prokes dapat dilakukan dengan memanfaatkan sarana *online* yang ada yaitu media sosial bernama *Instagram*.

Media sosial kini menjadi wahana penyebaran informasi, edukasi, dan hiburan oleh masyarakat kepada masyarakat. Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang mengharuskan masyarakat melakukan *social distancing* dan *lockdown*, menjadikan mereka semakin beralih ke media sosial untuk mendapatkan dukungan, hiburan, dan tetap terhubung dengan orang lain (Nabity-Grover et al., 2020). Terutama untuk anak-anak yang tentunya memerlukan hiburan yang konstan dimasa pandemi ini, *Instagram* adalah salah satu media sosial yang digunakan bukan hanya sekedar hiburan, sebagai sarana edukasi juga akan sangat efektif. *Instagram* juga merupakan media yang efektif dan murah dalam mengedukasi anak-anak tentang pentingnya mengikuti standar prokes.

Monang Maning sendiri memiliki jumlah keluarga yang memiliki anak dibawah umur yang cukup banyak serta orang tua yang belum melakukan vaksinasi dosis penuh. Kurangnya disiplin dari anak dibawah umur untuk mengikuti standar prokes meningkatkan potensi penyebaran COVID-19, terlebih lagi masih terdapat anak dibawah umur yang belum melakukan vaksinasi.

Akun *Instagram* yang akan dibuat yaitu SuburSafety, berupaya untuk menyebarkan informasi COVID-19 serta sosialisasi standar prokes berdasarkan sumber data yang resmi dari pemerintahan dan substansi kesehatan yang kredibel.

Maka dari itu, harapan saya mengimplementasikan media sosial dan berkampanye di daerah Monang Maning ini dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran anak dibawah umur terhadap standar prokes untuk mengurangi potensi penyebaran COVID-19.

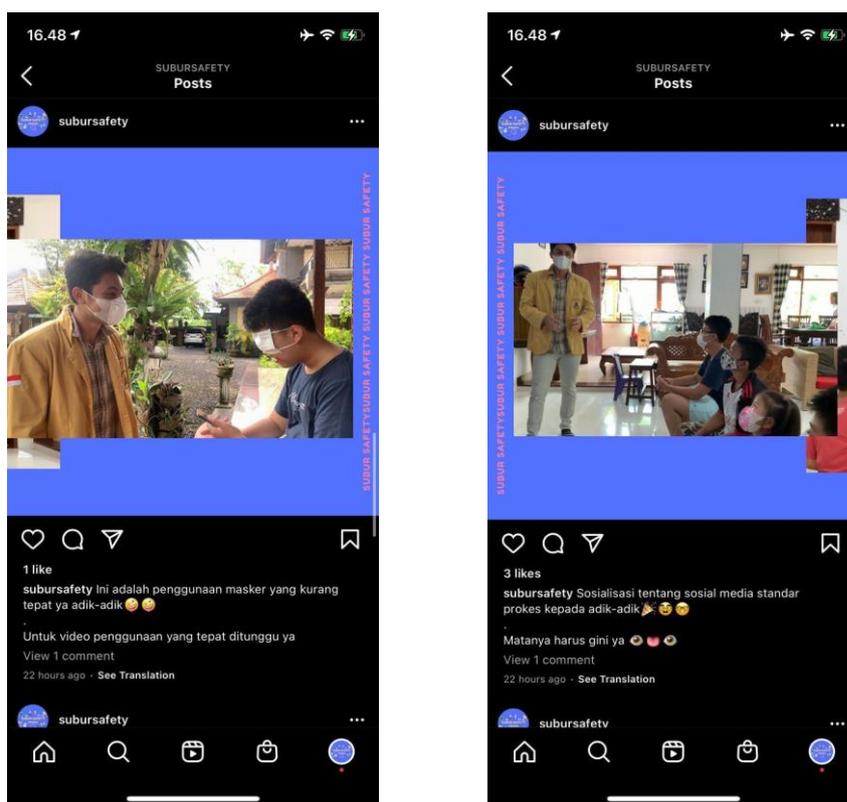
## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan adalah observasi, dimana mengamati lokasi untuk menemukan kelebihan dan kekurangan serta peluang/potensi yang bisa digali dan diberikan solusi. Dalam observasi ini dipilih observasi partisipasi yang berperan aktif dengan pertimbangan bahwa keterlibatan langsung pada anak-anak yang berpartisipasi dalam pembuatan konten *Instagram* edukasi serta secara tidak langsung mensosialisasikan standar prokes kepada anak-anak.



Kekhawatiran terhadap anak-anak yang rentan terhadap infeksi COVID-19 karena kurangnya disiplin dalam menjalankan proses memberikan solusi untuk melakukan sosialisasi dan edukasi yang efektif melalui media sosial *Instagram*. Tahap awal dalam pelaksanaan dimulai dari observasi dan penggalan ide untuk solusi dari potensial masalah yang dapat terjadi. Kemudian muncul ide untuk menarik perhatian anak-anak agar dapat secara serius dan disiplin dalam melaksanakan standar proses yaitu membuat akun media sosial *Instagram* yang bernama SuburSafety. Konten-konten menarik yang sudah didesain sedemikian rupa untuk anak-anak.

### **3.3 Partisipasi anak-anak dalam pembuatan konten *Instagram* sekaligus edukasi standar proses**



**Gambar 3.3 dan Gambar 3.4**  
Foto hasil kolaborasi dengan anak-anak

Anak-anak berpartisipasi dalam memberikan ide dan ikut berperan dalam pembuatan konten menarik. Secara tidak langsung anak-anak menanamkan disiplin proses karena memikirkan ide-ide konten yang menarik dengan memperhatikan proses yang tepat agar konten yang dibuat tidak memberikan prosedur yang salah. Terlebih lagi, orang tua yang dalam proses pengambilan foto dan video untuk konten ikut serta menonton dapat ikut belajar cara melakukan standar proses yang baik dan benar.

## **4. KESIMPULAN**

Pembuatan media sosial *Instagram* sebagai media informasi, edukasi maupun hiburan ini memberi dampak besar bagi anak dibawah umur yang kurang disiplin menerapkan standar proses. Dengan perkembangan jaman yang semakin pesat dan semakin dipengaruhi oleh teknologi bukan berarti

harus menggeser tradisi yang telah dijalankan tersebut. Teknologi yang digunakan adalah *Instagram* sebagai media utama dengan upload konten yang bertujuan untuk memberi informasi-informasi dan edukasi seputar COVID-19 dan standar prokes. Besar harapan kedepannya anak dibawah umur dapat menjadikan pedoman dan menyebarkan kesadaran tentang pentingnya menerapkan standar prokes yang baik dan benar ke dalam dan ke luar daerah Monang Maning.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Jurnal pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semua pihak yang mendukung selama proses penyelesaian jurnal Pengabdian Masyarakat dalam syarat hasil akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Terima kasih juga penulis haturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Universitas Udayana yang telah memberikan asistensi selama kegiatan pengabdian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- COVID-19, W., 2022. *Tentang COVID-19* | Covid19.go.id. [online] covid19.go.id. Available at: <<https://covid19.go.id/tentang-covid-19>>
- Hpu.ugm.ac.id. 2022. *COVID-19: Mitos dan Fakta – Health Promoting University UGM*. [online] Available at: <<https://hpu.ugm.ac.id/2020/04/11/covid-19-mitos-dan-fakta/>>
- Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 untuk Masyarakat*. [online] Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-untuk-masyarakat>
- Fauzi, S. A. (n.d.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ PROGRAM BERBAGI TIPS MENJAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 BERUPA POSTER MELALUI MEDIA SOSIAL*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Suhendro, E., 2020. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), pp.133-140.
- Manalu, N., Nurwinda, N., Kecemasan, S. G., Kepat, D., Put, R., Kebiasaan, T., Di, B., Pandemi, M., Irma, C., & Puspit, M. (n.d.). *Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan DI Masa New Normal Pandemi Corona*.
- Damayanti, A., 2020. Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.id. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(02), pp.176-193.
- Sampurno, M., Kusumandyoko, T. and Islam, M., 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Hasiholan, T., Pratami, R. and Wahid, U., 2020. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIK TOK SEBAGAI MEDIA KAMPANYE GERAKAN CUCI TANGAN DI INDONESIA UNTUK MENCEGAH COVID-19. *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), pp.70-80.
- Wardhani, D., Susilorini, M., Angghita, L. and Ismail, A., 2020. Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), pp.131-136.